

**ANALISIS DINAMIKA EMOSI TOKOH UTAMA MELALUI
PERUBAHAN SKEMA PALET WARNA PADA ARTISTIK FILM
“JOJO RABBIT”**

SKRIPS PENGKAJIAN SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai drajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun Oleh :
Immanuel Nikolas Sanbinart
NIM : 1810943032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2023

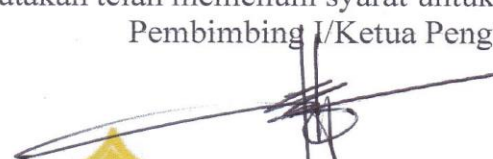
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Pengkajian Seni berjudul:

**ANALISIS DINAMIKA EMOSI TOKOH UTAMA MELALUI
PERUBAHAN SKEMA PALET WARNA PADA ARTISTIK FILM “JOJO
RABBIT”**

Disusun oleh Imanuel Nikolas Sanbinart, NIM **1810943032**, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **05 JUN 2025**..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji,


**Endang Mulyaningsih, S.IP.,
M.Hum**

NIDN : 0009026906

Pembimbing II/Anggota Penguji,


Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.

NIDN : 0006057806

Cognate/Penguji Ahli


**Lucia Ratnaningdyah Setyowati,
S.I.P., M.A**

NIDN : 001607005

Ketua Program Studi Film dan
Televisi


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi


Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T
NIP 19740313 200012 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Edrial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 19670203 199702 1 00

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imanuel Nikolas Sanbinart

NIM : 1810943032

Judul Skripsi : ANALISIS DINAMIKA EMOSI KARAKTER UTAMA
MELALUI PERUBAHAN
SKEMA WARNA PALET PADA ARTISTIK FILM “JOJO
RABBIT” (2019)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 14, Mei 2025
Yang Menyatakan,



Immanuel Nikolas Sanbinart
1810943032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imanuel Nikolas Sanbinart

NIM : 1810943032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

**ANALISIS DINAMIKA EMOSI KARAKTER UTAMA MELALUI
PERUBAHAN SKEMA WARNA PALET PADA ARTISTIK FILM “JOJO
RABBIT” (2019)**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 14 Mei, 2025
Yang Menyatakan,




Immanuel Nikolas Sanbinart
1810943032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini, penulisan tugas akhir ini tidak akan selesai tanpa adanya rekan-rekan dan pihak yang membantu. Maka dari itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala berkat dan rahmat-Nya,
2. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia
1. Yogyakarta.
2. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T. selaku Ketua Jurusan
Televisi, Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
4. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Film dan
Televisi, Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
5. Endang Mulyaningsih S.I.P., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I,
Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam ISI
Yogyakarta.
6. Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A. selaku Dosen Wali sekaligus Dosen
Pembimbing II, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media
Rekam ISI Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu saya yang selalu mendukung saya selama proses
pendidikan.
8. Teman-teman Film dan Televisi angkatan 2018, Fakultas Seni Media
Rekam ISI Yogyakarta.
9. Teman dan kolega yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Karya ini adalah buah dari doa, kerja keras, dan dukungan banyak pihak. Semoga menjadi kebaikan yang terus mengalir.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **ANALISIS DINAMIKA EMOSI TOKOH UTAMA MELALUI PERUBAHAN SKEMA PALET WARNA PADA ARTISTIK FILM “JOJO RABBIT”** dengan lancar. Tugas Akhir penelitian ini dibuat untuk memenuhi persyaratan kelulusan sederajat Sarjana Strata 1 Program Studi Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penelitian ini dimulai dari ketertarikan penulis pada tata artistik film, terutama teori warna pada implementasi dalam seni visual. Penulis ingin memahami lebih dalam bagaimana warna dapat mempengaruhi emosi dan persepsi penonton. Melalui penelitian ini, penulis memperoleh wawasan baru tentang bagaimana desain visual berperan dalam pengembangan karakter dan narasi. Hasil penelitian ini tidak hanya memperluas pengetahuan penulis mengenai seni visual, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara warna dan emosi dalam film. Diharapkan temuan ini dapat bermanfaat bagi dunia perfilman dan masyarakat yang tertarik pada visual storytelling.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang dengan tulus memberikan bimbingan dan pengawasan selama proses penelitian. Tak lupa penulis berterimakasih kepada orang tua yang senantiasa mendukung segala proses demi terwujudnya karya ini. Selain itu, terimakasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang turut berkontribusi dengan berbagi ide, motivasi, dan waktu selama proses penelitian ini.

Meskipun karya ini telah disusun dengan penuh kesadaran, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pembahasan yang terbatas pada aspek seting artistik, masih banyak peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji pada aspek lain sehingga mampu mengisi kekosongan dan menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya. Penulis sangat terbuka untuk kritik dan saran yang dapat meningkatkan kualitas penelitian ini.

Yogyakarta, 23 Juni 2025
Penyusun,

Imanuel Nikolas Sanbinart
NIM 1810943032

DAFTAR ISI

<i>HALAMAN SAMPUL</i>	<i>i</i>
<i>HALAMAN JUDUL</i>	<i>ii</i>
<i>LEMBAR PENGESAHAN</i>	<i>iii</i>
<i>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</i>	<i>iv</i>
<i>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</i>	<i>v</i>
<i>HALAMAN PERSEMBAHAN</i>	<i>vi</i>
<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>vii</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>viii</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	<i>x</i>
<i>DAFTAR TABEL</i>	<i>xi</i>
<i>DAFTAR LAMPIRAN</i>	<i>xi</i>
<i>ABSTRAK</i>	<i>xii</i>
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan penelitian	5
2. Manfaat penelitian	5
BAB II LANDASAN ANALISIS	6
A. Landasan Teori	7
1. <i>Dinamika Emosi</i>	7
2. <i>Struktur Dramatik Aristoteles</i>	9
3. <i>Karakter Utama</i>	12
4. <i>Warna</i>	14
5. <i>Skema Warna</i>	18
6. <i>Dimensi Warna</i>	23
7. <i>Palet Warna</i>	25
8. <i>Elemen Artistik</i>	26
B. Tinjauan Karya	28
BAB III METODE PENELITIAN	34

A. Objek Penelitian.....	34
1. <i>Ulasan Film</i>	34
2. <i>Profil Sutradara</i>	37
3. <i>Profil Production Designer</i>	38
B. Metode Penelitian	40
1. <i>Data Primer</i>	42
2. <i>Data Sekunder</i>	43
C. Teknik Analisis.....	43
D. Skema Penelitian	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Analisis	48
1. <i>Analisis 3 Dimensi Karakter</i>	48
2. <i>Analisis Dinamika Emosi Pada Struktur Babak Aristoteles</i>	53
3. <i>Analisis Skema Warna Palet Pada Setting dan Properti</i>	63
B. Pembahasan.....	74
1. <i>Protasis</i>	75
2. <i>Epitasis</i>	79
3. <i>Katastasis</i>	90
4. <i>Catastrophe</i>	93
BAB V PENUTUP	96
A. Simpulan	96
B. Saran	99
KEPUSTAKAAN.....	102
DAFTAR LAMPIRAN	104
BIODATA PENULIS.....	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tangga Dramatik Aristoteles	10
Gambar 2.2 Warna Dasar	19
Gambar 2.3 Lingkaran warna Brewster	20
Gambar 2.4 Lingkaran warna Brewster	21
Gambar 2.5 Skema warna analogus.....	21
Gambar 2.6 Skema warna komplementer	22
Gambar 2.7 Skema warna split complementary	22
Gambar 2.8 Skema warna triadic.....	23
Gambar 2.9 Lingkaran warna Brewster	24
Gambar 2.10 Lingkaran warna Brewster	24
Gambar 4.1 Jojo Betzler	46
Gambar 4.2 Scene 1 Jojo dan Hitler	75
Gambar 4.3 Jojo, Rosie dan Klezendorf	79
Gambar 4.4 Jojo dan Rosie	80
Gambar 4.5 Jojo dan Rosie	81
Gambar 4.6 Jojo dan Rosie	82
Gambar 4.7 Jojo dan Hitler	82
Gambar 4.8 Jojo dan Hitler	83
Gambar 4.9 Jojo dan Rosie	84
Gambar 4.10 POV Jojo saat kritis	85
Gambar 4.11 Hitler sedang mengintimidasi Jojo	86
Gambar 4.12 Jojo berjalan di jalanan kota	88
Gambar 4.13 POV Jojo melihat peperangan	88
Gambar 4.14 POV Jojo melihat peperangan	90
Gambar 4.15 Jojo dan Elsa pasca perang.	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.0 Fungsi Psikologis	18
Tabel 3.1 Interpretasi warna berdasarkan perspektif positif dan negatif	18
Tabel 4.1 Dimensi Psikologi	50
Tabel 4.2 Analisis Dinamika Emosi dalam Babak Aristoteles	52
Tabel 4.3 Analisis Skema Warna Palet Pada Setting dan Properti	63
Tabel 4.4 Tabel Pemisah Data	72
Tabel 4.5 Protatis	74
Tabel 4.6 Epitasis	76
Tabel 4.7 Katastasis	87
Tabel 4.8 Catastrophe	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Reduksi Data	104
Lampiran 2 Poster Penelitian	112
Lampiran 3 Form I-VII	113
Lampiran 4 Dokumentasi Sidang Tugas Akhir 5 Juni 2025	122
Lampiran 5 Poster Acara dan Undangan Seminar	123
Lampiran 6 Flyer Acara	127
Lampiran 7 Rundown Acara	130
Lampiran 8 Buku Tamu Acara	132
Lampiran 9 Dokumentasi Seminar AUVI 16 Juni 2025	133
Lampiran 10 Notulensi Seminar AUVi 16 Juni 2025	134
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Seminar	135
Lampiran 12 <i>Screenshot</i> Publikasi Galeri Pandeng	136
Lampiran 13 <i>Screenshot</i> Publikasi Seminar di Sosial Media	137

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan palet warna dalam film *Jojo Rabbit* (2019) sebagai medium untuk merefleksikan dinamika emosional karakter utama, Jojo Betzler. Dengan pendekatan teori psikologi warna, penelitian ini menggali hubungan antara skema warna dalam berbagai adegan dengan perkembangan karakter Jojo sepanjang alur cerita. Penelusuran dilakukan melalui empat babak struktural film, yaitu Protasis, Epitasis, Katastasis, dan Catastrophe, guna memahami bagaimana warna digunakan sebagai penanda emosional.

Pada babak awal film (Protasis), dominasi warna-warna cerah seperti merah, kuning, dan hijau menunjukkan semangat, kepolosan, dan fanatisme Jojo terhadap ideologi Nazi. Warna-warna tersebut menciptakan kesan hidup dan penuh energi, sejalan dengan pandangan dunia Jojo yang masih polos dan terbentuk oleh propaganda. Namun, ketika konflik batin mulai muncul (Epitasis dan Katastasis), palet warna bergeser menjadi lebih dingin dan suram. Nuansa abu-abu, biru kehijauan, dan hijau pudar mulai mendominasi layar, menggambarkan kebingungan, rasa takut, dan dilema moral yang dihadapi Jojo saat mulai mempertanyakan keyakinannya.

Pada babak akhir film (Catastrophe), transisi warna kembali bergeser ke palet yang lebih lembut dan hangat seperti hijau pastel dan kuning pucat, merepresentasikan proses penyembuhan emosional dan penerimaan Jojo terhadap kenyataan yang lebih kompleks. Warna di sini tidak hanya berfungsi sebagai estetika visual, melainkan turut memperkaya narasi dengan mencerminkan perjalanan psikologis karakter. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan warna dalam *Jojo Rabbit* menjadi alat naratif penting yang memperdalam pemahaman penonton terhadap tema transformasi pribadi dan pelepasan dari ideologi yang menyesatkan.

Kata kunci : skema warna, emosi , artistik film

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa dekade terakhir, industri film telah mengalami perkembangan yang signifikan dan memberikan dampak besar terhadap dunia hiburan. Kemajuan teknologi serta eksplorasi ide-ide baru telah memperkaya proses kreatif dalam produksi film. Para sineas semakin berani mengadopsi konsep-konsep eksperimental guna menciptakan karya yang lebih inovatif. Integrasi antara narasi yang kuat dan teknik visual yang kompleks turut memperluas pengalaman sinematik. Beragam isu yang diangkat dalam film menjadikannya lebih relevan dengan realitas masyarakat serta menjadi sarana refleksi sosial dan budaya. Aspek visual yang dikembangkan secara estetis juga meningkatkan daya tarik film dalam menyampaikan pesan. Dengan pendekatan yang dinamis, film semakin mudah diterima oleh audiens.

Usmar Ismail dalam *Mengupas Film* berpendapat bahwa segala sesuatu yang tertangkap oleh indra penglihatan dan pendengaran lebih mudah dipahami daripada apa yang tertulis, hal ini membuat film memiliki peran komunikasi yang efektif. Representasi visual yang kaya berperan dalam mengomunikasikan emosi serta makna implisit di setiap adegan. Penonton mampu menginterpretasikan pesan yang tersembunyi melalui elemen estetika yang dirancang secara mendetail. (1983:45).

Dalam konteks ini, konsep visual menjadi aspek yang sangat dipertimbangkan dalam proses pembuatan film. Konsep visual yang dimaksud merupakan bagian

dari tata artistik, yang menurut Pratista dalam bukunya Memahami Film mencakup elemen properti dan set yang muncul di layar. Unsur-unsur tersebut memiliki peran krusial dalam membangun atmosfer serta mendukung penyampaian narasi secara visual. Selain itu, artistik film juga berfungsi sebagai representasi dari latar belakang cerita yang ingin disampaikan, sehingga mampu memperkaya dimensi estetika dalam film. (2017:43)

Salah satu ekosistem yang berkontribusi dalam perkembangan estetika film secara global adalah Hollywood. Perkembangan industri film yang sangat pesat, mendorong para penggiatnya untuk terus berinovasi. Mereka berlomba-lomba menemukan formulasi yang tepat dalam proses penciptaan film. Upaya ini menghasilkan standar tinggi dalam produksi film yang berpengaruh secara global dan menjadikannya kiblat bagi sineas dunia, baik dalam aspek teknis maupun estetis.

Film “*Jojo Rabbit*” yang disutradarai oleh Taika Waititi dan diproduksi pada tahun 2019 menjadi salah satu bentuk nyata sebuah mahakarya dari sebuah inovasi visual. Mengutip dari artikel *Film state*, film ini memiliki artistik yang detail, seperti bentuk bangunan dan warna-warna manis yang muncul melalui dinding-dinding rumah adalah sebuah gambaran dari sudut pandang seorang anak kecil bernama Jojo di era perang dunia II dengan sentuhan komedi satir, menambah kedalaman makna simbolik dalam setiap adegan (*Filmstate.com:2019*). Elemen warna sepanjang film *Jojo Rabbit* juga memiliki daya tarik yang kuat dan memainkan peran penting dalam dinamika perjalanan karakter yang menarik untuk diteliti.

Film ini juga berhasil mendapat anugrah 6 piala *Oscar* dalam ajang *Academy Awards*, ajang dimana para pelaku industri hiburan berkumpul untuk mengakui dan menjunjung tinggi keunggulan dalam seni dan sains film, menginspirasi imajinasi, dan menghubungkan dunia melalui media film. Salah satu penghargaan yang dimenangkan adalah kategori *The Best Production Design* yaitu pencapaian luar biasa dalam arahan seni dalam sebuah film, khususnya untuk desain visual dan spasialnya, hal ini semakin menguatkan statement bahwa film ini layak dikaji dari sudut pandang artistik dan psikologis nya.

Jojo Rabbit (2019) diadaptasi dari sebuah novel dengan judul *Caging Skies* karya Christine Leunens yang mengisahkan seorang anak bernama Johannes “Jojo” Betzler yang diperankan oleh *Roman Griffin Davis*, berusia 10 tahun yang sangat terobsesi dengan sosok Hitler. Masalah utamanya adalah ideologi Nazi yang dianut Jojo membuatnya menjadi seorang fanatik yang ceroboh dan polos, sehingga selama film berlangsung penonton akan disuguhi dengan rangkaian komedi satir yang menggambarkan betapa konyolnya perang dan ideologi Nazi pada saat itu, pada saat momen ketika karakter Jojo menghadapi fakta peperangan yang sebenarnya.

Warna yang digunakan pada artistik film *Jojo Rabbit* digunakan secara strategis pada set-set tertentu yang menghasilkan suatu interpretasi emosional di dalamnya. Peneliti menduga perubahan skema warna secara signifikan inimemang di atur untuk menggambarkan perubahan sisi emosional karakter utama dari sikap fanatik menjadi manusia yang sadar akan kemanusiaan.

Dengan kombinasi warna yang digunakan secara bertahap, film ini berhasil mengkomunikasikan tema utama cerita yaitu kemanusiaan dari sudut pandang anak kecil tanpa harus bergantung pada dialog yang eksplisit. Hal ini menunjukkan bagaimana warna dalam menjadi instrumen penting dalam mendukung dinamika emosional pada film *Jojo Rabbit*.

Dengan menganalisis konsep warna melalui teori psikologi warna dan skema warna di dalamnya, penelitian ini menyoroti bagaimana transisi warna mencerminkan perjalanan emosional karakter secara mendalam. Hasil analisis nantinya akan menjawab bagaimana warna pada set artistik membantu mendeskripsikan bentuk emosi yang sedang dialami oleh karakter utama sepanjang film. Temuan ini nantinya akan memberikan kontribusi dalam mengembangkan teori estetika sinematik serta teknik bercerita visual.

Studi ini membuka peluang bagi sineas untuk mengeksplorasi penggunaan warna sebagai media ekspresi yang lebih intuitif dan mendalam. Selain itu, penelitian ini menjadi referensi akademis yang bermanfaat bagi peneliti di bidang seni visual dan perfilman. Dengan mengintegrasikan aspek teori dan praktik, penelitian ini mendemonstrasikan bahwa keputusan artistik dalam pemilihan warna memiliki dampak signifikan terhadap persepsi dan emosi penonton.

Melalui analisis mendalam menggunakan beberapa teori antara lain teori warna dari Brewster, dinamika emosi, serta struktur dramatik Aristoteles yang digunakan sebagai penunjang penelitian. Namun luasan teori naratif

dibatasi pada teori karakter dan struktur dramatik guna membantu menganalisis korelasi palet warna dan emosi karakter dalam menciptakan dinamika. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana warna berperan dalam penggambaran emosi karakter utama di film *Jojo Rabbit* sepanjang film tentang identitas dan konflik internal yang dihadapinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Skema warna apa saja yang digunakan dalam set artitk film dan bagaimana proses tranformasinya warnanya?
2. Apakah wana menjadi indikator dinamika emosi karakter pada film *Jojo Rabbit*?
3. Bagaimana menjelaskan hubungan dinamika emosi dengan warna palet dalam film?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
 - a. Menganalisis peran warna dalam pembangunan visual dan naratif film *Jojo Rabbit*.
 - b. Mengidentifikasi skema warna dan bagaimana cara penyusunannya serta penempatan yang strategis.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang peran penggunaan warna dalam film, khususnya dalam

menggambarkan kondisi karakter. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengkaji film, sutradara, dan desainer produksi dalam memahami bagaimana elemen visual dapat digunakan untuk memperkuat narasi tematik dalam film.

